

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok adalah satu dari sekian hal yang dapat menjadi masalah kesehatan yang ada di Indonesia. Hal ini karena merokok merupakan faktor resiko utama untuk beberapa penyakit yang bersifat kronis. Penyakit-penyakit tersebut contohnya yaitu kanker paru, kanker saluran pernapasan atas, penyakit jantung dan stroke, emfisema, bronkitis dan sebagainya. Merokok juga bisa menjadi penyebab dari kematian (TCS IAKMI, 2012).

Menurut *Tobacco Control Support Center* IAKMI (2012), penyakit maupun kematian dini yang disebabkan oleh merokok sering terjadi utamanya di negara maju, namun kini dengan cepat wabah tersebut berpindah ke negara berkembang. Di Indonesia sebanyak 32,1% siswa pernah memakai produk tembakau berasap. Pada golongan remaja laki laki usia 15 tahun sampai 19 tahun atau pada usia sekolah SMP, SMA dan perguruan tinggi terdapat peningkatan yang awalnya 13,7% pada tahun 1995 dan pada tahun 2010 menjadi 34,8%. Hal ini dikarenakan, perangsang remaja laki laki yaitu lebih cenderung suka mengambil resiko, maupun karena tekanan teman sebaya, tingginya rasa ingin tahu yang dimiliki hingga persoalan keluarga.

Menurut Pramono 2010, rokok elektrik memiliki kandungan toksik dengan total yang banyak. Secara keseluruhan, kandungan dari rokok elektrik berisi bermacam-macam nikotin, seperti propilen glikol, nikotin pelarut, dan gliseren serta dietilen glikol. Kandungan-kandungan tersebut apabila dipanaskan akan menghasilkan zat berupa nitrotisme dan larutan nitrotisme.

Rokok elektrik memiliki dampak berupa timbulnya permasalahan adiksi dikarenakan adanya kandungan nikotin pada *liquid* yang dapat memunculkan rasa ketagihan. Pada penggunaan rokok elektrik ini terjadi peningkatan kadar plasma nikotin yang dapat menyebabkan peningkatan *blood pressure*, adrenalin, dan mengikat kadar cairan CO serta jumlah denyut nadi yang bisa mengganggu kesehatan (BPOM, 2015). Untuk peningkatan tekanan darah dapat berujung kepada penyakit yang disebut sebagai hipertensi. Penyakit hipertensi diakui merupakan sebuah masalah utama bagi kesehatan masyarakat. Seseorang yang menderita penyakit hipertensi ini disarankan untuk melakukan olahraga teratur, tidak mengonsumsi alkohol dan merokok, serta dianjurkan untuk berekreasi maupun bermeditasi agar membantu tubuh menjadi rileks dan nyaman (Arifuddin dkk, 2018)

Selain dari latar belakang di atas, penelitian *literatur review* ini juga dilandasi oleh firman Allah SWT dalam Al-qur'an yang berbunyi:

وَلَا تُلقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

“Dan janganlah menjatuhkan dirimu kedalam kebinasaan”

(Al-baqarah: 195)

Oleh karena penjelasan diatas, peneliti menyusun *literatur review* ini yang berjudul “Identifikasi Pengaruh Penggunaan Rokok Elektrik terhadap Kejadian Kenaikan Tekanan Darah”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan rokok elektrik terhadap kejadian kenaikan tekanan darah menurut beberapa jurnal yang telah dikumpulkan?
2. Apakah hal-hal mengenai rokok elektrik yang dapat menyebabkan terjadinya kenaikan tekanan darah?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini disusun langsung oleh penulis. Berikut adalah penelitian lain yang serupa dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul	Tempat dan Responder	Perbedaan
Hubungan antara Konsumsi Rokok Elektrik dan Kejadian Hipertensi. Samsul Bahri (2015)	Tempat: Fakultas Ilmu Kesehatan UMM Responden: Kelompok Pecinta Bururng Kenari di Sawojajar Malang	- Tempat, - Metode
Hubugan Merokok Terhadap Kejadian Hipertensi. Eric Untario (2017)	Tempat: Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Responden: Masyarakat Kelurahan Tamarunang, Kecamatan Mariso, Kota Makasar	- Tempat - Metode
Hubungan Merokok dengan Derajat Hipertensi di Desa Rannaloe Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa Nur Hikmah (2016)	Tempat: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar Responden: Masyarakat desa Rannaloe	- Tempat, - Metode

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penggunaan rokok elektrik terhadap kejadian kenaikan tekanan darah menurut beberapa jurnal yang telah dikumpulkan.
2. Mengetahui hal-hal mengenai rokok elektrik yang dapat menyebabkan terjadinya kenaikan tekanan darah.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis
 - a) Menjadi sumber pengetahuan mengenai efek dari penggunaan vape terhadap tekanan darah.
2. Praktis
 - a) Membantu konsumen dalam mengetahui efek samping rokok elektrik terhadap tubuh
 - b) Dapat menjadi wawasan bagi apoteker dalam menetapkan metode penyuluhan terkait penggunaan rokok elektrik.